

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Persiapan awal sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami kancan penelitian yang akan dilakukan dan persiapan apa saja yang berkaitan dengan penelitian. Persiapan awal berguna untuk mengetahui tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan dari kebermaknaan kerja terhadap *burnout* yang terjadi pada guru di SMP dan SMA Nasima yang berada di Kota Semarang.

SMP dan SMA Nasima memiliki visi dan misi yang sama. Visi sekolah ini adalah Membimbing Insan Indonesia berilmu dan berakhlak al karimah. Sedangkan Misi nya adalah Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, Menciptakan “lokomotif-lokomotif baru“ menuju Indonesia Raya, Mewujudkan kesejahteraan bersama. SMP Nasima terletak di jalan Tri Lomba Juang No.1, Mugassari, Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah, sedangkan SMA Nasima berada di jalan Yos Sudarso F9 Puri Anjasmoro Semarang. Skala *Burnout* dan skala kebermaknaan kerja diberikan pada 15 guru SMA dan 42 guru SMP, skala ini di berikan kepada guru yang ada di SMP dan SMA Nasima Semarang. Jumlah keseluruhan skala yang disebar sebanyak 57 buah.

Pengambilan data diambil di SMP dan SMA Nasima dilakukan dengan pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di SMA Nasima sebagai salah satu kriteria dari judul penelitian. Pertimbangan kedua ialah, guru adalah salah satu elemen terpenting dalam dunia pendidikan. Guru menjadi bagian penting dalam sukses nya pendidikan di negeri ini. Ada pepatah yang mengatakan bahwa “Guru kencing berdiri, murid kencing berlari”, yang berarti bahwa perilaku guru akan di contoh oleh murid-murid. Keadaan guru akan mencerminkan pula keadaan para siswa. Pekerjaan sebagai guru adalah pekerjaan yang memiliki orientasi melayani orang lain. Guru juga ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa ini yakni dengan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka seharusnya guru mendapat perhatian lebih. Melakukan penelitian ini untuk

guru adalah salah satu bentuk perhatian kepada profesi guru yang memiliki tujuan untuk lebih berkembangnya lagi kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Ketika peneliti datang ke SMA, peneliti di sambut baik dan diperbolehkan untuk melakukan penelitian pada guru-guru yang ada di SMA dan SMP Nasima Semarang.

B. Uji Coba Alat Ukur

Pada hari senin tanggal 9 Juli 2018 peneliti meminta izin ke Kepala SMA Nasima Semarang dengan membawa proposal, alat ukur yang hendak digunakan dan surat izin penelitian dengan nomor 3015/B.7.3/FP/VII/2018. Kepala SMA Nasima merekomendasikan peneliti untuk melakukan penelitian ini di SMP juga karena jumlah guru di SMA Nasima tidak terlalu banyak, jika di tambahkan dengan guru yang ada di SMP Nasima maka akan semakin banyak sehingga data yang diperoleh juga semakin kaya. Peneliti mengurus perijinan di SMP Nasima dengan membawa proposal, alat ukur yang hendak digunakan dan surat izin penelitian dengan nomor 3094/B.7.3/FP/VII/2018. Peneliti datang ke SMP Nasima Semarang pada hari selasa tanggal 24 Juli 2018 dan bertemu dengan ibu kepala SMP Nasima Semarang. Setelah mengurus perijinan, peneliti mulai menggandakan alat ukur yang hendak digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan dua alat ukur yaitu skala *Burnout* dan skala kebermaknaan kerja atau skala kebermaknaan kerja. Skala *burnout* milik Maslach. Skala kebermaknaan kerja diadopsi dari WAMI (*The Work and Meaning Inventory*) yang disusun oleh Steger, Michael, dkk.

1. Skala *Burnout*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *burnout* dikembangkan oleh Maslach yang dikenal dengan Maslach *Burnout Inventory* (MBI). MBI diciptakan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1981 untuk mengukur *burnout* pada pekerjaan bidang pelayanan sosial. Alat ukur ini terdiri dari 22 item pernyataan yang menggambarkan tiga dimensi pengukuran yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi dan rendahnya penghargaan pada diri sendiri. Alat ukur Maslach *Burnout Inventory* bisa digunakan untuk mengukur level *burnout* pada pekerja pemberi jasa dengan meminta partisipan memilih jawaban yang paling mendekati dengan apa yang mereka rasakan, dengan skala 0-6 yang berisi Tidak Pernah

(=0), Beberapa Kali Setahun (=1), Sebulan Sekali (=2), Beberapa Kali Sebulan (=3), Seminggu Sekali (=4), Beberapa Kali Seminggu (=5) dan Setiap Hari (=6).
Sebaran item sebagai berikut :

Tabel 3.
Sebaran Nomor Item Skala *Burnout* pada Guru

No	Dimensi	Favorabel	Unfavorabel	Total
1	<i>Emotional Exhaustion</i>	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7	-	7
2	<i>Depersonalization</i>	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7	-	7
3	<i>Reduced Personal Accomplishment</i>	-	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	8
Jumlah		14	8	22

2. Skala Kebermaknaan Kerja

Skala kebermaknaan kerja disusun berdasarkan adaptasi skala *The Work and Meaning Inventory* (WAMI) yang disusun oleh Steger, Michael, dkk pada tahun 2010. Skala ini berjumlah 10 item berdasarkan 3 aspek makna kerja yaitu aspek *positive meaning in work*, *meaning making through work*, dan *greater good motivations*. Skala tersebut berbentuk skala likert yang terdiri dari 4 skor, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Item pada butir favourable skor yang didapat adalah STS=1, TS=2, S=3, SS=4. Begitu pula sebaliknya untuk skor yang didapatkan pada butir unfavourable adalah STS=4, TS=3, S=2, SS=1. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula makna kerja yang dimiliki oleh individu tersebut.

Tabel 4.
Sebaran Nomor Item Kebermaknaan kerja

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Positive Meaning</i>	M1, M4	-	2
2	<i>Meaning making through work</i>	M2, M5, M8	-	3
3	<i>Greater good motivations</i>	M6, M7, M9, M10	M3	5
Jumlah		9	1	10

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada jumat 3 Agustus 2018 sampai dengan hari rabu tanggal 22 Agustus 2018. Peneliti menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai adalah pengambilan data yang dilakukan hanya dalam satu kali dan data yang diperoleh akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis data. Peneliti menggunakan *try out* terpakai dikarenakan adanya keterbatasan jumlah subjek, proses penyebaran skala yang membutuhkan waktu, serta sistem kerja guru yang relative banyak kegiatan diluar proses belajar mengajar di kelas sehingga pengisian skala tidak dapat langsung dikerjakan namun harus mencari waktu luang dari guru-guru yang relative sibuk saat di sekolah. Cara *try out* terpakai memungkinkan adanya hal-hal yang mencemari atau mengotori penelitian, karena saat penelitian subjek masih dihadapkan pada skala yang belum dibersihkan dari item-item gugur.

Penelitian ini dimulai dengan meminta ijin pada hari senin tanggal 9 Juli 2018 ke SMA Nasima dan hari selasa 24 Juli 2018 ke SMP Nasima. Peneliti bertemu langsung dengan kepala SMA Nasima dan kepala SMP Nasima dengan membawa proposal penelitian, skala *burnout*, skala kebermaknaan kerja dan surat ijin penelitian dengan nomor 3015/B.7.3/FP/VII/2018 untuk SMA Nasima dan 3094/B.7.3/FP/VII/2018 untuk SMP Nasima. Setelah peneliti memperoleh ijin, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan skala sejumlah guru-guru yang ada di sekolah. Peneliti dibantu oleh kepala sekolah dalam penyebaran skala dikarenakan jam kerja guru cukup padat sehingga perlu waktu sendiri dalam pengisian skala ini. Setelah

skala di isi, maka peneliti merekap hasil pengisian skala dengan skoring data yang dilakukan pada program *Microsoft Excel*. Penghitungan validitas menggunakan alat bantu komputer dengan *Program Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* for Windows versi 16. Penghitungan validitas item pada skala *burnout* dan skala kebermaknaan kerja pada guru menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan untuk penghitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian :

1. Skala *burnout* pada guru

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala *burnout* yang terdiri dari 22 item, terdapat 17 item valid dan 5 item gugur. Hasil uji koefisien validitas skala *burnout* antara 0,296 sampai dengan 0,700 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,220. Hasil uji koefisien reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach sebesar 0,845

Tabel 5.
Sebaran item Valid dan Gugur Skala *Burnout*

No	Dimensi	Favorabel	Unfavorabel	Total
1	<i>Emotional Exhaustion</i>	A1, A2, A3, A4, A5*, A6, A7	-	7
2	<i>Depersonalization</i>	B1, B2*, B3*, B4*, B5*, B6, B7	-	7
3	<i>Reduced Personal Accomplishment</i>	-	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	8
Jumlah		14	8	22

Keterangan

Tanda (*) = item gugur

2. Skala Kebermaknaan kerja pada guru

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas kebermaknaan kerja yang terdiri dari 10 item, ditemukan bahwa semua item tersebut valid. Hasil uji koefisien validitas skala kebermaknaan kerja antara 0,392 sampai dengan 0,690 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,220. Hasil uji koefisien reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebesar 0,853.

Tabel 6.**Sebaran item Valid dan Gugur Skala Kebermaknaan kerja**

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Positive Meaning</i>	M1, M4	-	2
2	<i>Meaning making through work</i>	M2, M5, M8	-	3
3	<i>Greater good motivations</i>	M6, M7, M9, M10	M3	5
Jumlah		9	1	10

Keterangan

Tanda (*) = item gugur

